

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA KESEHATAN SECARA DARING PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 PADA KELAS VIII DI SMPN 04 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**SELVIANIS  
NIM. 16086287**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**




## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : **Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Klub Sepak Takraw  
Jakarta Timur**  
**Nama** : Muhammad Fauzan  
**NIM** : 15086208  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2022

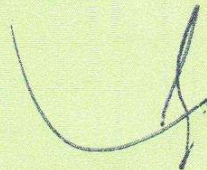
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan  
Pendidikan Olahraga



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 19611230 198803 1 003**

Pembimbing



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
**NIP. 19611230 198803 1 003**



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Klub Sepak Takraw  
Jakarta Timur**  
**Nama** : Muhammad Fauzan  
**NIM** : 15086208  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2022

Tim Penguji :

**Ketua** : Drs. Zarwan, M.Kes

1. \_\_\_\_\_  


**Anggota** : Drs. Edwarsyah, M.Kes

2. \_\_\_\_\_  


**Anggota** : Zulbahri, S.Pd, M.Pd

3. \_\_\_\_\_  




## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Klub Sepak Takraw Jakarta Timur.”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Maret 2022  
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fauzan  
NIM 15086208

## ABSTRAK

### **Selvianis (16086287): Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMPN 04 BUKITTINGGI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara daring pada masa pandemi covid-19 SMPN 04 Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 siswa kelas VIII SMPN 04 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner online menggunakan google form yang berisi 36 pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes secara daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN 04 Bukittinggi pada kategori “tinggi” sebanyak 38 siswa (5%), kategori “sedang” sebanyak 22 siswa (30%), kategori “sangat rendah” sebanyak 15 siswa (20%).

**Kata kunci :** *Motivasi Pembelajaran PJOK, Daring, Pandemi*

## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah,segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang melimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMPN 04 BUKITTINGGI”

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi penulis namun pada akhirnya dapat berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spitural. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negari Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs,Syamsuar, S.H,MS.AIFO.Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra.Erianti, M.Pd dan Bapak Drs, Ali Asmi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua beserta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
6. Seluru staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

7. Bapak Almasri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 04 Bukittinggi yang telah memberikan izin dalam pengambilan data penelitian
8. Bapak Drs. Surya Ganda selaku Guru PJOK di SMPN 04 Bukittinggi yang telah membantu dan memberikan saran selama pengambilan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu pihak yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohom maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan .Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Padang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Motivasi .....	7
a. Pengertian Motivasi .....	7
b. Jenis- Jenis Motivasi.....	9
2. Pembelajaran Penjasorkes.....	17
a. Pengertian Pembelajaran .....	17
b. Pengertian Penjasorkes .....	20
3. Pembelajaran Secara Daring .....	23
a. Pengertian Pembelajaran Secara Daring .....	23
b. Pandemi Covid-19 .....	28
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	29
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	29
b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	30
B. Kerangka Konseptual.....	42
C. Pertanyaan Penelitian.....	43



<b>BAB III. MOTODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	45
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. Penskoran Dengan Skala linkert Modifikasi.....	48
Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Ujicoba Penelitian .....	50
Tabel 5. Penskoran Data .....	52
Tabel 6. Kategori Skor Penggabungan Data Motivasi.....	54
Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik.....	56
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Ketekunan .....	57
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Rasa Ingin Tau .....	59
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Disiplin.....	60
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Rasa Senang .....	61
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kemandirian.....	61
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik.....	64
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan .....	66
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Teman Sejawat.....	67
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana.....	68
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru.....	70



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorikan Skor Motivasi .....	57
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorikan Data Motivasi Instriksi .....	58
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Ketekunan .....	59
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Rasa Ingin Tahu.....	61
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Disiplin.....	62
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Rasa Senang ...	63
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Kemandirian...	65
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorikan Data Motivasi Ekstrinsik.....	66
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Lingkungan ...	68
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorikan Data Indikator Teman Sejawat .....	69

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah COVID-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit COVID-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemunculan COVID-19, COVID-19 awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. COVID-19 adalah penyakit yang menular, COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian menyentuh hidung mata atau mulutnya maka dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization



(WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19.

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang memanfaatkan teknologi.

Pada pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang sangat bergantung pada praktek gerak dan kegiatan luar lapangan sangat terdampak dengan pembelajaran secara daring.

Karena secara khusus, tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dituangkan dalam kurikulum adalah untuk: 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga serta pola hidup berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga



dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sifat yang positif. (Depdiknas 2006:1).

Selama masa pandemi COVID-19 proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Bukittinggi sudah di lakukan secara daring. Akan tetapi dalam penerapannya materi pembelajaran penjasorkes belum terlaksana sebagaimana semestinya. Banyak faktor yang mempengaruhi pelajaran pembelajaran penjasorkes secara daring diantaranya adalah sarana dan prasara seperti hp,laptop, sebagai mana untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa, jaringan internet yang terbatas atau kuota internet yang tidak mencukupi. Di samping itu kemampuan guru memotivasi siswa, lingkungan belajar, media pembelajaran dan peranan orang tua dalam mengawasinya dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, jelaslah belum banyak faktor mendukung atau mempengaruhi pembelajaran penjasorkes secara daring pada masa covid-19. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran penjasorkes secara daring pada masa covid-19 di SMPN 04 Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya akan diangkat dalam penelitian yang ini adalah:

1. Kemampuan guru dalam mengajar secara daring.
2. Motivasi siswa dalam belajar pengaruh secara daring.

3. Sarana dan prasarana pembelajaran
4. Media pembelajaran.
5. Metode yang digunakan dalam mengajar secara daring.
6. Lingkungan belajar secara daring.
7. Peranan orang tua.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu; tentang motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan secara daring pada masa covid-19 pada kelas VIII di SMPN 04 Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan yang di laksanakan secara daring di SMPN 04 Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Atas dasar Latar Belakang, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa mengikuti pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang di laksanakan secara daring di SMPN 04 Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, untuk mengetahui apakah terdapat motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes secara daring pada masa pandemi covid-19 pada kelas VIII di SMPN 04 Bukittinggi. Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di FIK UNP
2. Bagi sekolah, sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN 04 Bukittinggi, sehingga dapat mengembangkan, memperbaiki dan mempertahankan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan yang lebih baik.
3. Bagi guru penjasorkes, dapat mengetahui dan memahami dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes secara daring..
4. Bagi siswa, sebagai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring
5. Bagi peneliti berikutnya, sebagai acuan dalam menyusun penelitian berikutnya, jadi peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitiannya.